

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Banyak kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah di berbagai negara dalam bidang pendidikan. Termasuk Indonesia sesuai dengan surat edaran MENDIKBUD nomor 4 tahun 2020¹. dalam surat edaran tersebut terdapat point yang menyatakan bahwasanya proses belajar mengajar dilakukan dengan cara meliburkan dan menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Kemudian memberikan alternatif dengan melakukan proses pembelajaran dengan system *e-learning*² yang dilaksanakan di rumah masing-masing.

Apapun keadaannya menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah yang berbunyi :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Yang artinya:

¹ Surat edaran KEMENDIKBUD tentang melaksanakan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19

² Pembelajaran *e-learning* merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Sofyan & Abdul .a 2019 pembelajaran *e-learning* kombinasi berbasis watsapp pada kelas karyawan hal 81-86)

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim” (H.R Ibnu Majah no 224) berdasarkan dengan hadits di atas maka bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya setiap yang bernafas wajib untuk menuntut ilmu. Berkenaan dengan hal tersebut ada beberapa potensi yang menjadi alat untuk melakukan pembelajaran yaitu pendengaran, penglihatan dan juga pendengaran hal ini sesuai dengan Q.S An-Nahl :78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”³

semakin berkembangnya suatu sistem pendidikan dan teknologi, maka hal tersebut mempengaruhi di dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik⁴. Seorang pendidik dituntut untuk menyampaikan kepada peserta didik sesuatu yang terbaik, karena keberhasilan seorang peserta didik tidak luput dari peran seorang pendidik. Beberapa tahun terakhir ini banyak model pembelajaran yang disajikan dari berbagai sistem salah satunya dalam sistem *e-learning*, banyak model yang ditemukan untuk menunjang

³Departemen Agama RI, *AL-qur'an dan terjemahnya*, hal 413.

⁴ Muhammadiyah, "implementasi metode pembelajaran aquila dalam meningkatkan pembelajaran pai di SMPN purwosari". Al -murobbi vol. 1 no 1 syariah, hal 22

kefektifitasan pembelajarannya. Salah satu model pembelajaran yang disajikan oleh pemerintah salah satunya yaitu model pembelajaran *Blended Learning*. Proses pembelajaran menggunakan model *Blended Learning* banyak digunakan saat ini. Karena model pembelajaran *Blended Learning* adalah model pembelajaran yang menggambarkan perpaduan unsur-unsur pembelajaran secara tatap muka dan *online*.⁵ Mengingat kondisi sekarang ini, pendidikan dalam masa-masa sulit untuk melakukan belajar dengan cara tatap muka maka, Model pembelajaran ini sebagai solusi bagi lembaga pendidikan yang sedang mencari model pembelajaran yang efektif untuk menunjang prestasi belajar siswa saat pandemi ini. Sistem pembelajaran dalam model *blended learning* sesuai dalam peraturan PERMENDIKBUD nomor 4 tahun 2020. Selain itu, pembelajaran menggunakan *Blended Learning* tetap bisa berjalan meskipun tidak bertatap muka secara langsung. Dan juga didalam surat edaran yang telah dikeluarkan oleh pihak universitas berdasarkan hasil dari rapat bersama. Salah satu dari poinnya adalah kampus tidak meliburkan perkuliahan tetapi perkuliahan dilakukan dengan metode daring yang dilaksanakan di rumah masing – masing.⁶ *blended learning* ini juga sebagai pemanfaatan teknologi didalam dunia pendidikan khususnya didalam system pembelajarannya, *Blended Learning* ini mampu mengubah system pembelajaran yang berpola konvensional atau disebut juga tradisional menjadi

⁵ Sudarman. *Implementasi pembelajaran e-learning dengan menggunakan mulawarman online learning sistem* hal 264

⁶ Surat edaran universitas yudharta nomor:051/S1/A.1UYP/1/03/20

pola yang modern dengan bermediakan teknologi informasi dan komunikasi ITC.

Pendekatan yang di pakai dalam model pembelajaran *blended learnig* ini adalah pendekatan pedagogis yang bertujuan menciptakan peluang terjadinya pembelajaran aktif. keuntungan dari pembelajaran *blanded learning* antara lain:⁷ (a) peningkatan interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa, (b) dapat mencapai tujuan belajar secara efektif serta (c) dapat memotivasi mahasiswa untuk disiplin dalam pembelajaran *online*.

Setiap pembelajaran yang dilakukan pendidik mempunyai tujuan dan cara tersendiri untuk menyampaikan materi, begitupun dalam model pembelajaran *Blended Learning* ini ada beberapa faktor pendukung yang mempengaruhi terlaksananya model pembelajaran ini dengan baik salah satunya yaitu aplikasi. Aplikasi yaitu suatu program yang dibuat oleh pemakai yang ditunjukkan untuk melakukan suatu tugas khusus.⁸ Banyak aplikasi yang ditawarkan untuk menunjang pembelajaran *Blended Learnings* salah satunya adalah aplikasi zoom meeting maupun Google Meet. Aplikasi zoom meeting dan google meet dibuat oleh Miliader, yaitu Eric Yuan, yang diliris pada januari tahun 2013.⁹ Yang bermula pada keinginannya melakukan pekerjaan

⁷ Riffle, s. & sibley D. *learning online* hal 32

⁸ Slametto . *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* hal 67

⁹ Google, "tribun news" *mengetahui aplikasi zoom sebagai alternatif* modifikasi terakhir 27 juli 2018 diakses pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 12:29, <http://www.tribunnews.com/nasional/2020/03/28/apa> itu aplikasi zoom alternatif rapat jarak jauh

pada perusahaannya minimal sekali dalam seminggu. Zoom Meeting dipilih karena kegunaannya yang sangat mendukung pembelajaran *Blended Learning*. Yaitu, menyediakan layanan konferensi jarak jauh yang sangat dibutuhkan saat pandemi dengan menggabungkan konferensi video, hal ini sangat membantu pembelajaran karena pendidik bisa langsung memantau aktifitas yang dilakukan saat pembelajaran daring dimulai, selain itu sebagai bentuk disiplin ilmu.

Penggunaan model pembelajaran *blended learning* telah banyak digunakan di sekolah-sekolah maupun universitas di Indonesia. Sebagaimana di Universitas yang telah menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis Zoom Meeting dan Google Meet adalah Universitas Yudharta Pasuruan model ini akan digunakan sebagai obyek penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa semester VI Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan .

Penelitian ini dilakukan di Universitas Yudharta Pasuruan dengan sampel beberapa Mahasiswa pada semester VI program studi Pendidikan Agama Islam. Hal yang mendasari pengambilan 10 mahasiswa semester VI prodi pendidikan agama Islam sebagai sampel karena mereka telah menerapkan model pembelajaran *blended learning* berbasis zoom meeting dan juga google meet. Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran *Blended*

Learning yang dikombinasikan dengan aplikasi zoom meeting dan juga google meet dengan sistem diskusi.

Sehubungan dengan landasan yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini oleh peneliti di berikan judul “implementasi model pembelajaran *Blended Learning* di fakultas agama islam Universitas Yudharta Pasuruan” sehingga diharapkan mampu memberikan pandangan mengenai fungsi dan keefektifitasan google meet pada pemberian materi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya yaitu:

1. Pelaksanaan sistem pembelajaran jarak jauh pada peserta didik selama musim pandemi masih belum berjalan secara optimal.
2. Kurangnya akses internet maupun listrik.
3. Pembelajaran yang dilakukan tetap melaksanakan protokol kesehatan yakni *physical distancing* .
4. Adanya potensi untuk mengimplementasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*.
5. Efektifitas *Blended Learning* dapat dilakukan dengan aplikasi Google Meet dan Zoom.

C.Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran *Blended Learning* di Fakultas Agama Islam pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat model pembelajaran *blended learnig* di Fakultas Agama Islam pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran *Blended Learning* diperguruan tinggi pada Mahasiswa Semester VI Program Studi Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung maupun faktor penghambat model pembelajaran *Blended Learning* di Perguruan Tinggi pada mahasiswa Program Studi Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu,

- a. Diharapkan bisa membetrikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan model pembelajaran yang terus berkembang.
- b. Meberikan sumbangan inovasi penggunaan model pembelajaran blended learnig dalam masa pandemi ini.
- c. Untuk memberikan pengetahuan sebagai sarana mematuhi MENDIKBUD nomor 4 tahun 2020.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat yaitu:

a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk sumber referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran para mahasiswa pada masa pandemi.

Juga bisa sebagai bentuk informasi bagi lembaga pendidikan dalam memilih model pembelajaran saat adanya pandemi seperti ini.

b. Bagi dosen

Hasil yang dilakukan di harapkan dapat membantu para dosen dalam memberikan inovasi, atau melakukan pembelajaran secara efektif dan kondisional tetapi tetap menjalankan protokol kesehatan.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian yang dilakukan untuk menyandarkan para mahasiswa perguruan tinggi bahwasannya metode yang selama ini digunakan adalah salah satu metode ter efektif yang digunakan protokol kesehatan.

Untuk memperkenalkan bahwasannya metode yang selama ini digunakan mempunyai nama *Blended Learning*.

F. Definisi Operasional

Untuk memahami istilah yang terdapat dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan dalam istilah yang terdapat pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi istilah secara konseptual
 - a. Model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.¹⁰

Dalam buku pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa yang ditulis oleh Darmadi mengutip sebuah pendapat tentang pengertian suatu model pembelajaran yang dinyatakan oleh *Joyce & Weil* yaitu model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang dirancang secara sistematis, dan mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki

¹⁰Trianto, *model pembelajaran terpadu: konsep dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 51

fungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.¹¹

Berdasarkan uraian yang di paparkan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasannya yang dinamakan dengan model pembelajaran yaitu, suatu perencanaan, cara atau teknik yang disajikan secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan juga memiliki fungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar.

b. Blended Learning

Menurut smaldino (2007) Blended Learning yaitu *“blended instructional sometimes called hybrid blended instruction, is mixing and matching various instructional setting to meet the learning needs of your student¹²”*. Yaitu, *blended instructional* adalah intruksicampuran *hybrid*,

¹¹Darmadi, *pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* (yogyakarta: Deepublish,201VII),hal 42.

¹² Smaldino, S.E., Lowther, D.L, & Russell, J.D. (2008). *Instructional Technology and Media for Learning*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

adalah mencampurkan dan mencocokkan berbagai pengaturan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Yang Pada intinya menyatakan bahwasannya *Blended Learning* ini merupakan metode campuran, yang biasanya bersosiasi dengan cara memasukkan media dengan online pada program pembelajaran.

c. Perguruan Tinggi

Istilah perguruan tinggi identik dengan istilah perguruan tinggi yang disebut dalam peraturan pemerintah No.30 th 1990, yaitu organisasi satuan pendidikan, yang menyelenggarakan pendidikan dijenjang pendidikan tinggi, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat.¹³

Pada dasarnya perguruan tinggi merupakan suatu wadah bagi masyarakat kampus atau mahasiswa, Perguruan tinggi sebagai suatu tempat pembelajaran orang dewasa, yang dimana para mahasiswa dituntut untuk mempunyai sifat yang mandiri (*self –directed*). Yang secara umum mempunyai ciri-ciri khusus salah satunya yaitu adanya kemampuan untuk mengembangkan rasa keingin tahuannya.

¹³ Google “peraturan pemerintahan” diakses pada tanggal 21 desember 20 pukul 23:28
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/60869>

2. Devinisi istilah secara oprasional

Implementasi model pembelajaran *Blended Learning* di Universitas Yudharta Pasuruan merupakan suatu upaya untuk tetap menuntut ilmu dalam keadaan selama musim pandemi ini dan sebagai pengimplementasian dari adanya surat edaran yang menyatakan untuk tetap melakukan pembelajaran yang dilakukan dirumah masing-masing. Model pembelajran *Blended Learning* merupakan pencampuran antara *online* dan pertemuan dengan tatap muka (*face-to-face meeting*) dalam satu aktivitas pembelajaran yang terintegrasi. *Blended Learning* yang digunakan dalam penelitian ini disingkronkandengan aplikasi Google Meet dalam waktu yang sama tetapi ruangan yang berbeda.